

Manajemen Program Bimbingan Belajar Bahasa Arab Berbasis *Blended Learning* Bagi Mahasiswa

Nuriatul Maftukah¹, Nuril Mufidah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
Email : nuriatulmaftukah335@gmail.com¹, nurilmufidah86@uin-malang.ac.id²

ABSTRAK

Lembaga bimbingan belajar Bangsal Sinau merupakan salah satu program bimbingan bahasa Arab dasar. Pembelajaran dilaksanakan secara luring dan daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses manajemen program berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jenis studi kasus. Teori yang digunakan yaitu prinsip manajemen menurut Henry Fayol yang terdiri dari prinsip pembagian tugas, disiplin, kesatuan arah, dan inisiatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama yaitu bimbel Bangsal Sinau. Hasil penelitian menunjukkan bimbel Bangsal Sinau menerapkan prinsip pembagian kerja dalam bentuk pengelompokan pengajar sesuai bidang kemahiran/ skill bahasa yang dikuasai. Prinsip disiplin diinterpretasikan dengan pengajar yang tidak pernah telat masuk mengajar baik secara daring maupun luring, serta manajer yang selalu mengingatkan para pengajar melalui grup WhatsApp. Prinsip kesatuan arah berupa penentuan model pengajaran yaitu diskusi kelompok, dan penggunaan bahan ajar yang sama. Prinsip inisiatif diterapkan pada inovasi pembuatan akun intagram yang baru dirilis awal tahun 2023 yaitu @bangsal.sinau, serta adanya inovasi proses pembuatan modul ajar pribadi yang menyesuaikan kebutuhan siswa. Penerapan prinsip-prinsip inilah yang mejadikan program ini terjaga kualitasnya dan tetap eksis diminati oleh mahasiswa.

Kata Kunci: bahasa, blended, manajemen program, prinsip.

ABSTRACT

Bangsal Sinau tutoring institution is one of the basic Arabic language tutoring programs. Learning is carried out offline and online. This research aims to describe the program management process based on management principles. The method in this research is descriptive qualitative case study type. The theory used is the principle of management according to Henry Fayol which consists of the principles of division of tasks, discipline, unity of direction, and initiative. Data collection techniques were observation, interview, and documentation. The main data source is Bangsal Sinau tutoring center. The results show that Bangsal Sinau tutoring center applies the principle of division of labor in the form of grouping teachers according to their language skills. The principle of discipline is interpreted by teachers who are never late for teaching both online and offline, and managers who always remind teachers through WhatsApp groups. The principle of unity of direction is in the form of determining the teaching model, namely group discussions, and using the same teaching materials. The principle of initiative is applied to the innovation of creating a new Instagram account that was released in early 2023, namely @bangsal.sinau, as well as the innovation of the process of making personalized teaching modules that suit student needs. The application of these principles makes this program maintain its quality and continues to exist in demand by students.

Keywords: blended, language, management program, principle

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu program studi di Perguruan Tinggi Islam maupun Perguruan Tinggi Umum (Pratama, Tampubolon, & Khanafi, 2022). Diantara motivasi mahasiswa memilih masuk program studi Pendidikan Bahasa Arab adalah motivasi integrative dan interumental (Rahman, 2018). Motivasi integratif berarti mereka yg telah memiliki kemampuan bahasa Arab kemudian menganggap wajib mempelajari bahasa Arab. Motivasi interumental dimiliki oleh mahasiswa yang belum terlalu banyak mempelajari bahasa Arab, tapi menjadikan bahasa Arab sebagai alat untuk meraih keinginan mereka seperti menjadi guru, dosen, dan lainnya. Tidak menutup kemungkinan, mahasiswa yang masuk program studi Pendidikan Bahasa Arab belum memiliki basic tentang bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei awal peneliti, bahwasanya murid atau anggota di Bimbel Bangsal Sinau merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang belum memiliki dasar bahasa Arab itu sendiri.

Lembaga Bimbel Bangsal Sinau merupakan salah satu lembaga non formal yang berdiri sejak tahun 2018. Didirikan oleh Fabilla Nimas Wedhari Ungu, yang saat ini menjadi salah satu Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maliki Malang, dan alumni sarjana Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Bimbel Bangsal Sinau mendampingi mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang khususnya yang masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kampus. Pembelajaran bahasa Arab pada Bimbel Bangsal Sinau dilaksanakan secara *offline* dan terkadang *online* menyesuaikan kondisi pengajar maupun peserta bimbel. Sesuai jadwal awal, bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00 -16.30 WIB. Pada mulanya, bimbel Bangsal Sinau hanya menerima *private* bahasa Arab. Namun mulai tahun ini dilebarkan ke bahasa Inggris. Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada bimbingan belajar bahasa Arabnya saja.

Seiring kemajuan teknologi, sebuah pengelolaan bimbel Bangsal Sinau saja masih belum cukup untuk mengikuti perkembangan zaman dan mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan lembaga (Febriani, Widayanti, Amrulloh, & Mufidah, 2020). Untuk itu, agar bimbel Bangsal Sinau selalu meningkat dalam kualitas maupun kuantitas, maka penerapan manajemen beserta prinsip-prinsipnya sangatlah penting diimplmentasikan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam sebuah lembaga bimbel Bangsal Sinau, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab secara *blended learning*. Pembelajaran secara *blended learning* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan *offline* (Mufidah, Bin-Tahir, Islamy, & Rofiki, 2020). Apalagi saat ini belum menemukan suatu prinsip yang baku terkait pengelolaan manajemen pembelajaran bahasa Arab secara *blended learning* bagi mahasiswa yang dapat dijadikan patokan lembaga bimbel lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguak prinsip-prinsip manajemen menurut Henri Fayol yang telah diimplementasikan oleh bimbel Bangsal Sinau.

Henry Fayol merupakan seorang insinyur dan industrialis asal Prancis yang secara luas dianggap sebagai salah satu pendiri teori manajemen modern (Sowir, Vivioli, & Hanafi, 2020). Pada awal abad ke-20, Fayol mengidentifikasi dan menjelaskan 14 prinsip manajemen yang masih relevan hingga saat ini, yang meliputi prinsip pembagian kerja, wewenang dan tanggungjawab, disiplin, kesatuan perintah, kesatuan pengarahan, mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan personal, penggajian karyawan, pemusatan, hierarki, ketertiban, keadilan, stabilitas, inisiatif, dan prinsip semangat kesatuan (Wahib, 2018). Gagasan Henry Fayol membantu membangun bidang manajemen sebagai disiplin akademis dan profesional yang berbeda, dan karyanya terus memengaruhi praktik manajemen di seluruh dunia (Yulindaningtyas, 2015).

Penelitian-penelitian yang memiliki kecenderungan dengan penelitian ini tentu saja telah dilakukan oleh banyak peneliti. Sebagaimana penelitian dengan judul Penerapan Teori

Manajemen Henri Fayol untuk Menjalankan Bisnis. Pada penelitian tersebut menggunakan salah satu prinsip Henri Fayol berupa pembagian kerja yang efisien. Sehingga hasil yang diperoleh adalah membantu para pemimpin perusahaan mencapai tujuan yang mereka inginkan (Mariska & Sukiyah, 2023). Adapun prinsip manajemen yang digunakan pada penelitian ini ada 4 prinsip perspektif Henri Fayol, yaitu prinsip pembagian kerja, disipkin, kesatuan arah, dan inisiatif. Selanjutnya penelitian tentang manajemen pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 (studi kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan Banyudono Ponorogo). Penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen madrasah Diniyah dalam pembelajaran secara online (Abidin, 2021). Persamaan dengan penelitian ini adalah pada aspek pembelajarannya bahasa Arabnya. Namun dari segi yang dianalisis berbeda. Penelitian ini membahas tentang implememntasi prinsip manajemen bukan fungsi manajemen.

Selanjutnya penelitian tentang manajemen program unggulan tahfidz qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap (Na'ma, 2021). Penelitian tersebut sama-sama menggunakan teori manajemen perspektif Henry Fayol. Namun yang dianalisis adalah fungsi manajemennya bukan prinsip-prinsip manajemen. Kemudian penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen jaringan pemuda remaja masjid Indonesia dalam pelaksanaan dakwah Kecamatan Medan Perjuangan, juga menggunakan prinsip manajemen perspektif Henry Fayol. Selain pada objek, perbedaan penelitian tersebut juga membahas semua bentuk implementasi dari prinsip-prinsip Henry Fayol serta hambatan-hambatan yang dihadapi (Wahyudi, 2019). Merujuk pada penelitian terdahulu, objek pada penelitian ini belum pernah dilakukan yaitu Lembaga bimbel Bangsal Sinau. Selain itu masih sedikit penelitian yang menganalisis manajemen program pembelajaran Bahasa Arab dari segi prinsip manajemennya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah bagaimana implementasi prinsip pembagian kerja (*Division of Work*), disiplin (*Dicipline*), kesatuan arah (*unity of direction*), dan Inisiatif (*Initiative*) perspektif Henri Fayol dalam kasus lembaga bimbingan belajar Bangsal Sinau Malang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengungkapkan fakta dengan menggambarkan manajemen pada bimbel Bangsal Sinau. Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, yaitu peneliti mengeksplorasi secara detail dan mendalam terhadap suatu objek (Sugiyono, 2022), dalam hal ini pengelolaan lembaga Bangsal Sinau. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan letak atau keadaan secara geografis bimbel Bangsal Sinau, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan penerapan prinsip manajemen di bimbel Bangsal Sinau Malang. Metode wawancara dilakukan dengan pemimpin atau pemilik bimbel Bangsal Sinau, pengajar, dan beberapa murid bimbel Bangsal Sinau untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan prinsip manajemen dalam bimbel Bangsal Sinau. Kemudian teknik dokumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data pendukung terkait manajemen bimbel. Dalam hal ini, dokumentasi melalui akun Instagram Bangsal Sinau. Setelah memperoleh data, data dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mendiskripsikan data yang telah diperoleh (Rijali, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mendiskripsikan implementasi bentuk prinsip-prinsip manajemen perspektif Henry Fayol. Prinsip yang pertama yaitu prinsip *Division of Work*

(pembagian kerja). Dalam perspektif Henry Fayol, prinsip *Division of work* bertujuan untuk memapping tugas-tugas disesuaikan dengan keahlian atau kemampuan karyawan (Godwin, Handsome, Ayomide, Enobong, & Johnson, 2017). Bentuk implemetasi dari prinsip pembagian kerja yaitu manajer dari bimbel Bangsal Sinau mengelompokkan para karyawannya atau pengajar bimbel sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan disesuaikan dengan tugas mata pelajaran bimbel yang akan diampu. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pengajar bimbel Bangsal Sinau :

“karena saya berpengalaman di bidang munadharah (debat), maka saya ditempatkan di bagian pendampingan mahasiswa yang ingin bisa ketrampilan berbicara” (A A)

Hasil wawancara dengan koresponden 1 menunjukkan bahwasanya pembagian tugas telah dilakukan dengan matang oleh seorang manajer. Hal ini juga senada dengan hasil wawancara bersama pemilik lembaga yang mengatakan :

“sebelum mereka ngajar peserta bimbel, aku pastikan dulu mereka ekspert di bidang yang akan mereka ajarkan. Karena aku ga mau anak-anak nanti diajar sama pengajar yang tidak komepeten”

Begitu juga pengajar yang ahli di bidang ketrampilan menulis, mereka akan diarahkan untuk mengajar khusus *maharah kitabah*. Berikut hasil dokumentasi saat persiapan pembelajaran *maharah kalam* :



Gambar 1 : persiapan pelaksanaan *maharah kalam*

Berdasarkan gambar di atas, peserta bimbel dibagi berpasang-pasangan agar proses pembelajaran berjalan efektif. Pengajar yang ahli di bidang *kalam*lah yang bertugas mendampingi peserta bimbel saat itu. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nugroho bahwasanya manusia sejak lahir tentunya sudah dikaruniai kemampuan untuk mengatur dirinya dan kelompok di sekitarnya (Nugroho, 2020). Yaitu mengkoordinasi dirinya sendiri serta mampu mengetahui kemampuan karyawan sehingga tepat dalam menempatkan posisi karyawan sesuai *passionnya*.

Prinsip selanjutnya yaitu prinsip disiplin. Menurut Henry Fayol, prinsip disiplin dalam sebuah manajemen yaitu bagaimana seorang manajer maupun karyawan mampu bekerja sesuai kesepakatan atau peraturan yang telah ditetapkan (Supriyadi, Febriyani, & Anisa, 2023). Dengan memiliki prinsip disiplin, tentu saja akan membantu tujuan-tujuan perusahaan tercapai. Begitupun sebaliknya, jika prinsip disiplin tidak dilaksanakan, tentu akan ada konsekuensinya (Ramli & Wahid, 2019). Disiplin dibagi menjadi 2 yaitu *self discipline* atau disiplin yang tumbuh karena sudah menjadi kebiasaan, dan *enforced discipline* atau disiplin yang harus dipaksakan demi terwujudnya sebuah tujuan (Nugroho, 2020). Bentuk implementasi dari prinsip disiplin ini terinterpretasi pada hasil wawancara dengan salah satu peserta bimbel :

“walalupun kita belajarnya di jadwal mulai pukul 15.00, tutor selalu datang 5 menit lebih awal dan setahu saya belum pernah terlambat. Kalau online juga link

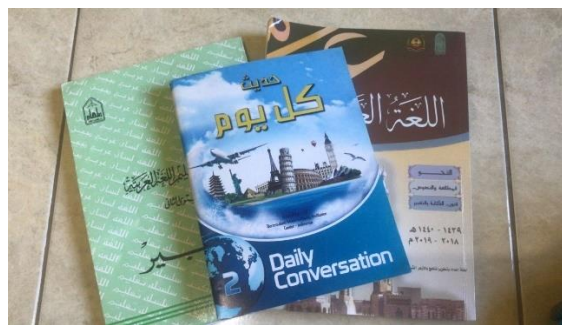
zoom dikirim 1 hari sebelum pembelajaran. Nanti satu jam sebelumnya diingetin lagi. Jadi pas jam 15.00 itu pembelajaran udah dimulai”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwasanya prinsip disiplin menurut Henry Fayol telah dilaksanakan. Ketika pegawai tidak melaksanakan kewajibannya dengan disiplin juga ada konsekuensi yang diperoleh, sebagaimana hasil wawancara dengan pemilik bimbel :

“kita kan ada grupnya gitu di WhatsApp khusus para pengajar bimbel, jadi aku ingetin terus biar mereka ga telat. Soale aku juga sering tanya ke peserta bimbel memastikan kalau pengajarnya tidak telat. Sekali telat langsung aku japri aku ingetin gitu. Soale kalau diremehkan, nanti akan berimbas pesertanya akan ngremehin”

Berdasarkan wawancara di atas, yang berperan dalam kedisiplinan tidak hanya karyawan, tetapi juga seorang manajer dan kemudian diikuti oleh disiplinnya peserta bimbel. Sikap disiplin tersebut sesuai dengan pernyataan Prayogi dkk, disiplin merupakan sikap patuh dan tunduk terhadap peraturan dari atasan yang telah diberlakukan (Prayogi, Lesmana, & Siregar, 2019). Hal ini senada dengan pernyataan disiplin seorang manajer akan memengaruhi disiplin karyawan (Wahyudi, 2019). Ketika pemilik bimbel rajin mengingatkan kedisiplinan pengajar lainnya, tentu para pemngajar merasa ditekan agar terus disiplin. Dan mereka mengetahui dampak negatif ketidaksiplinanannya nanti.

Prinsip selanjutnya yaitu *unity of direction* atau kesatuan arah. Menurut perspektif Henry Fayol, prinsip kesatuan arah berarti antar manajer dan karyawan memiliki satu tujuan visi misi, sehingga langkahnya sama dan tujuan yang akan dicapai akan optimal (Adam, 2019). Bentuk implementasi prinsip kesatuan arah pada bimbel Bangsal Sinau salah satunya terlihat pada bahan ajar yang digunakan. Di awal, seorang manajer atau pemilik bimbel telah menentukan bahan ajar yang digunakan yaitu kitab rujukan untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Berikut diantara bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran :



Gambar 2 : bahan ajar yang digunakan untuk penunjang

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwasanya pemberian materi dari pengajar kepada peserta bimbel tidak boleh asal-asalan melainkan ada acuannya atau standarnya sendiri. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pengajar qawa'id di bimbel Bangsal Sinau :

“untuk pelajaran nahwu aku pakainya kitab jurumiyah sama nahwu wadhhih, yang pertama mengikuti arahan dari pemilik bimbel, yang kedua karena memang sudah disesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta bimbel” (JH)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasanya karyawan dan manajer memiliki satu tujuan, yaitu bagaimana materi dapat tersampaikan kepada mahasiswa level *mubtadi'* dalam kemampuan bahasa Arab. Sehingga kitab atau rujukan yang dipilih merupakan rujukan untuk tingkat dasar. Berikut dokumentasi pembelajaran nahwu :



Gambar 3 : kegiatan proses pembelajaran *qowa'id*

Dalam pembelajaran luring, prinsip kesatuan arah juga terlihat saat peserta bimbel mau mengikuti arahan dari pengajar untuk berdiskusi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik bimbel :

“aku bilang ke semua pengajar biar mereka ngasih kesempatan anak-anak buat diskusi, terutama kalau ketrampilan membaca. Jadi dengan sharing tentu saja akan menambah wawasan mereka dan pembelajaran gak monoton”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwasanya salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan berdiskusi. Berikut kegiatan berdiskusi yang diikuti oleh peserta bimbel :



Gambar 4 : kegiatan berdiskusi

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengajar, gambar tersebut diambil saat peserta bimbel dibuat berkelompok untuk mendiskusikan isi teks berbahasa Arab. Kemudian setiap kelompok membuat satu pertanyaan seputar teks dan nantinya dijawab oleh kelompok lain. Prinsip kesatuan arah terlihat yaitu antar manajer dan karyawan yang sama-sama menginginkan peserta bimbel mampu memahami teks dengan cara berdiskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwasannya belajar secara diskusi berkelompok melibatkan mental dan emosional siswa sehingga mampu meningkatkan hubungan antar perseorangan dan kemampuan berpikir kritis siswa (Fikri, Nurona, Saadah, Nailufa, & Ismah, 2021). Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan didirikannya bimbel adalah sebagai wadah untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa peserta. Ketika ketrampilan berpikir kritis dapat meningkat, berarti mereka telah mampu menyalami *maharah qira'ah*.

Prinsip yang terakhir yaitu prinsip *inities* atau inisiatif. Menurut Henry Fayol, prinsip inisiatif berarti sebuah perusahaan memberikan peluang bahkan mendukung para karyawannya

melakukan inovasi yang memiliki nilai tambah untuk kualitas Perusahaan tersebut (Ali, Nayan, Sarker, Rahman Kadery, & Firmansah, 2021). Sulaiman dalam bukunya, prinsip inisiatif perspektif Henry Fayol yaitu seorang manajer harus memiliki inisiatif dan mampu melakukan inisiatif, serta mau menerima saran dan masukan dari bawahan (Sulaiman, Soepriyadi, Anwar, & dkk, 2020). Dapat disimpulkan inti dari prinsip inisiatif adalah seorang manajer beserta karyawannya sama-sama mampu memiliki dan melakukan inovasi-inovasi kebaruan yang dapat menambah nilai perusahaan.

Implementasi prinsip inisiatif ini salah satunya dapat dilihat dari kebaruan akun instagram Bangsal Sinau yang baru dibuat tahun 2023 ini dan memiliki followers 1.057 (@bangsal.sinau). Postingan-postingan yang ada di *feed* Instagram juga mengikuti zaman, terlihat dari desain dan model postingan. Topik yang dibahas di dalam postingan juga tidak monoton. Terkadang materi bahasa Arab, bahasa Inggris, bahkan humor. Berikut ontho postingan Instagram yang berisi materi bahasa Arab namun dikemas dalam sebuah permainan yang didokumentasikan :



Gambar 5 : postingan Instagram

Gambar di atas merupakan ilustrasi permainan untuk mengetahui kecakapan *mufrod* peserta. Jika benar mereka dapat *reward*, dan sebaliknya. Selain postingan tentang pembelajaran, juga postingan berupa humor seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 6 : postingan humor

Gambar tersebut mengisyaratkan humor tetapi memiliki tujuan menambah kosakata bahasa Arab pengguna Instagram yang lain. Dalam gambar tersebut, 2 hal yang tidak akan di posting di media sosial adalah (1) النقود atau uang, dan (2) حبيبي atau kekasihku. Makna tersembunyi dari dua hal tersebut adalah karena tidak memiliki kedua hal tersebut, jadi tidak perlu untuk diposting. Pembuatan platform akun Instagram ini merupakan inisiatif dari pemilik bimbel sendiri. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

“karena ngliat sekarang banyak yang promosi lewat Instagram, jadi aku juga pengen mengembangkan Bangsal Sinau melalui akun Instagram, misalnya dengan sering posting sesuatu kemudian dialih bahasakan”

Selain pembuatan akun Instagram, untuk menambah nilai bimbel Bangsal Sinau, pemilik bersama pengajar yang memiliki kemampuan bidang desain bersama-sama mengembangkan bahan ajar buatan sendiri. Namun, ini masih proses pembuatan dan belum diuji cobakan. Berikut bentuk contoh desain yang akan dipakai sebagai bahan ajar bimbel Bangsal Sinau :



Gambar 7: rancangan bahan ajar

Bahan ajar tersebut dibuat melalui *canva* untuk mengoptimalkan kreativitas desainer. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik bimbel, menyatakan

“pembuatan bahan ajar ini disesuaikan kebutuhan peserta bimbel. Karena peserta bimbel masih termasuk level pemula, jadi isinya juga masih dasar. Modul nantinya akan dirancang berisi empat ketrampilan, dan unsur bahasa. Pembuatan bahan ajar sendiri dilatar belakangi usulan salah satu karyawan agar lembaga Bangsal Sinau memiliki bahan ajar sendiri”.

Berdasarkan inovasi-inovasi di atas, menggambarkan bahwasanya antara karyawan dan manajer saling melakukan inisiatif dalam menambah nilai atau kualitas perusahaan. Karena sekarang berada di era teknologi, maka salah satu cara untuk mengikuti perkembangan zaman adalah dengan membuat akun Instagram sebagai salah satu media penunjang pembelajaran (Hidayat, Nugraha, & Firmansyah, 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai implementasi prinsip-prinsip manajemen perspektif Henry Fayol di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lembaga bimbel Bangsal Sinau telah melaksanakan empat prinsip manajemen berupa prinsip pembagian kerja, disiplin, kesatuan arah, dan inisiatif. Ketika empat prinsip tersebut mampu terus diwujudkan, maka akan menambah nilai atau kualitas bimbel serta mampu mengikuti perkembangan zaman. Namun sebaliknya, ketika salah satu prinsip tidak dilaksanakan maka akan mengurangi kualitas bimbel. Sebagaimana jika tidak mampu melakukan inovasi-inovasi, maka lembaga akan cepat mati karena banyaknya saingan di luar. Selanjutnya peneliti merasa keterbatasan pada penelitian ini, sehingga berharap kepada para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh baik tentang prinsip-prinsip

manajemen yang belum dibahas pada penelitian ini maupun tentang bimbel Bangsal Sinau itu sendiri agar lebih baik dan memperkaya tentang teori manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan Banyudono Ponorogo) (Vol. 3). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO.
- Adam, A. (2019). The Influence of Authority, Initiative, and Unity of Direction in Achieving Good Governance in Africa using Mplus v8 Scientific Tool. *Public Policy and Administration Research*, (May). <https://doi.org/10.7176/ppar/9-4-05>
- Ali, I., Nayan, F. K., Sarker, M. A. R., Rahman Kadery, M. T., & Firmansah, Y. (2021). Management Skill Development of Academic Institutional Heads in Bangladesh: A Conceptual Study on Henri Fayol's Management Principles. *International Journal of Human Resource Studies*, 11(3), 1–15. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v11i3.18428>
- Febriani, S. R., Widayanti, R., Amrulloh, M. A., & Mufidah, N. (2020). Arabic Learning for Elementary School during COVID-19 Emergency in Indonesia. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 67. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v14i1.3194>
- Fikri, A., Nurona, A., Saadah, L., Nailufa, L. E., & Ismah, V. (2021). Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Pada Pembelajaran Abad 21. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 2(1), 1–7. Retrieved from <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak>
- Godwin, A., Handsome, O. E., Ayomide, W. A., Enobong, A. E., & Johnson, F. O. (2017). Application of the Henri Fayol Principles of Management in Startup Organizations. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(10), 78–85. <https://doi.org/10.9790/487X-1910047885>
- Hidayat, S., Nugraha, Y., & Firmansyah, Y. (2021). Memanfaatkan Teknologi Media Sosial Instagram pada Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Poster in Instagram (Postingan Terbaik). *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 135–144. <https://doi.org/10.36805/civics.v6i1.1342>
- Mariska, S., & Sukiyah, S. (2023). Penerapan Teori Manajemen Henry Fayol Untuk Menjalankan Bisnis. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(1), 9–16.
- Mufidah, N., Bin-Tahir, S., Islamy, M., & Rofiki, I. (2020). Blended Learning Approach in Arabic Teaching for Non-Native Speaker Students. *CONQUHAS Conference on Quran and Hadith Studies*. <https://doi.org/10.4108/eai.2-10-2018.2295458>
- Na'ma, R. (2021). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Quran di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap *TESIS*. IAIN Purwokerto.
- Nugroho, H. (2020). PROSES, PRINSIP, DAN FUNGSI MANAJEMEN. In *Pengantar Manajemen (Konsep dan pendekatan Teoritis)* (p. 17). Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA. Retrieved from www.iosrjournals.org
- Pratama, N., Tampubolon, M. S., & Khanafi. (2022). Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner*, 1(2), 118.
- Prayogi, A. M., Lesmana, T. M., & Siregar, H. L. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(2), 158–163. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i2.48>
- Rahman, N. F. (2018). Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa Pba Iain Palangka Raya 2017/2018). *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(01), 22–35. <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2593>
- Ramli, F. N. A., & Wahid, A. (2019). Pengurusan identiti bangsa dalam trilogi karya Hamka: Suatu pengenalan. *Jurnal Peradaban Melayu*, 14(1), 35–48.

- <https://doi.org/10.37134/peradaban.vol14.4.2019>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95. Retrieved from <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- Sowir, M., Vivioli, A., & Hanafi, M. (2020). *Ilmu Administrasi Disegala Bidang*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, E., Soepriyadi, I., Anwar, S., & Dkk. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. Tangah: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Supriyadi, Febriyani, S. A., & Anisa, S. N. (2023). PRINSIP TEORI ORGANISASI KLASIK MENURUT HENRY FAYOL. *Jurnal Manajemen Strateg*, 1(1), 2.
- Wahib, N. (2018). PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2. Retrieved from ejournal.staiarrosyid.ac.id
- Wahyudi. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351–360. <https://doi.org/10.37481/sjr.v2i3.84>
- Yulindaningtyas, D. (2015). Kualitas Pelayanan Kependudukan Terhadap Kepuasan Masyarakat. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 418–425. Retrieved from <http://www.mendeley.com/research/kualitas-pelayanan-kependudukan-terhadap-kepuasan-masyarakat>